

Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Arus Kas Investasi Terhadap Harga Saham Farmasi

¹Nabilah Az Zahra, ²Dewa Putra Khrisna Mahardika
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia

¹nabilahazzahra@student.telkomuniversity.ac.id, ²
dewamahardika@telkomuniversity.ac.id

ABSTRACT

The pharmaceutical industry has quite high competition in maximizing company performance in order to attract investors. The aim of this study is to ascertain the solvency, profitability, and investment cash flow in influencing the company's stock price of pharmaceutical industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. The method used is panel data regression analysis. The method used is a case study with descriptive research type and panel data regression analysis. The findings of this study reveal the profitability, solvency, and investment cash flows exert a substantial impact on stock prices simultaneously. Partially, the profitability, solvency and investment cash flow variables do not exhibit any noteworthy significance effect on the pharmaceutical industry stock prices for the 2017-2021 period. In conclusion, when viewed partially, all of the variables do not affect stock prices. Based on the research, for further enrich the study ti subsequent researchers to incorporate additional variables, change the research object, and increase the research period.

Keywords: Investment Cash Flow, Profitability, Solvency, Stock Price.

ABSTRAK

Industri farmasi memiliki persaingan yang tinggi untuk memaksimalkan kinerja perusahaan untuk mendapat atensi dan keterkartikan investor. Penelitian ini memiliki tujuan guna mengetahui profitabilitas, solvabilitas, dan aliran kas investasi dalam mempengaruhi perusahaan industri farmasi pada harga sahamnya di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017 hingga 2021. Regresi data panel dipergunakan sebagai metode analisisnya. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwasanya harga saham dipengaruhi secara signifikan oleh profitabilitas, kecukupan modal, dan aliran kas investasi secara bersama-sama. Secara parsial, variabel profitabilitas, solvabilitas dan arus kas investasi tidak memengaruhi signifikan pada harga saham industri farmasi periode 2017-2021. Kesimpulannya jika dilihat secara parsial, semua variabel tidak mempengaruhi harga saham. Penelitian ini memberi kesempatan bagi peneliti berikutnya untuk memperluas lamanya studi, melibatkan lebih banyak variabel, dan menggunakan subjek penelitian yang berbeda.

Kata Kunci: Aliran Kas Investasi, Profitabilitas, Solvabilitas, Harga Saham.

PENDAHULUAN

Perkembangan investasi industri farmasi pada tahun 2020 meningkat secara signifikan dibanding tahun sebelumnya di antara sebagian besar industri lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa industri farmasi merupakan industri yang memiliki keuntungan bagi calon investor sebagai tempat untuk melakukan investasi (Badan Pusat Statistik, 2021). Penilaian saham perusahaan di pasar modal berfungsi sebagai metrik untuk mengevaluasi keberhasilan manajemennya dalam mencapai kekuatan pasar. Investor cenderung mengungkapkan minat untuk berinvestasi di perusahaan dengan valuasi yang lebih tinggi, karena mereka menganggap perusahaan tersebut memiliki kinerja yang kuat (Dwiastuti dkk, 2019). Dampak dari terjadinya Covid-19 di Indonesia, membuat saham farmasi menjadi salah satu target bagi para investor. Berdasarkan informasi yang dikutip dari laman

berita Investasi.com (2021), saham sektor farmasi menunjukkan pertumbuhan yang baik. Harga saham PT Indofarma Tbk (INAF) mengalami peningkatan sebesar 6,38% menjadi Rp 2.500 per saham, sementara harga saham KAEF (PT Kimia Farma Tbk) mengalami kenaikan sebesar 6,64% menjadi Rp 2.570 persaham (Puspitasari, 2021).

Terdapat berbagai faktor yang memengaruhi harga saham, diantaranya profitabilitas, solvabilitas, dan arus kas investasi. Pertama, profitabilitas digunakan karena rasio ini dapat menunjukkan hasil dari keuntungan suatu perusahaan yang dianggap mampu mempengaruhi harga saham. Dalam periode penelitian ini, diketahui Kalbe Farma melaporkan laba bersih dengan besaran Rp2,29 triliun pada kuartal III-2021 atau per September 2021 dan Tempo Scan yang melaporkan laba bersihnya sejumlah Rp546,66 miliar. Saham masing – masing perusahaan tersebut meningkat sejalan dengan pertumbuhan laba. Diketahui Saham Kalbe Farma meningkat menjadi 2,88% dalam setahun. Tempo Scan juga melaporkan harga sahamnya yang meningkat sebesar 15% dalam setahun (Sandria, 2021). Berdasarkan penelitian sebelumnya, menurut Umar dan Salsa (2020) dalam penelitiannya mengatakan bahwa dampak profitabilitas, sebagaimana dievaluasi melalui Return On Assets (ROA), pada harga saham ditemukan sebagian tidak signifikan. Sementara menurut Luh dkk. (2021) dalam penelitiannya mengatakan bahwa Dampak positif dari harga saham diamati dalam kaitannya pada profitabilitasnya, di mana biasanya diukur menggunakan Return On Assets (ROA).

Kedua, solvabilitas juga dipergunakan pada penelitian ini dikarenakan perusahaan yang membiayai kegiatannya dengan sebagian besar utang, maka akan terjadi risiko kerugian. Hal tersebut bisa menjadi perhatian calon investor untuk melihat kinerja perusahaannya yang memiliki hubungan pada harga saham. Pada periode penelitian ini, Kimia Farma (KAEF) menjadi perwakilan dari industri farmasi yang memiliki utang jatuh tempo pada tahun 2020 dan akan dilunasi di tahun 2017. Hal tersebut berakibat terhadap harga sahamnya yang menurun karena perusahaan dinilai tidak mampu dalam mengelola keuangannya dengan baik (Nurdiana, 2020). Berdasarkan penelitian sebelumnya, menurut Pratama dkk. (2019) dalam penelitiannya mengatakan bahwa bukti empiris mengindikasikan bahwasanya DER (Debt to Equity Ratio), yang berfungsi sebagai ukuran rasio solvabilitas, tidak memberikan dampak signifikan secara statistik pada harga sahamnya. Sedangkan dalam penelitian Munira dkk. (2018) profitabilitas yang diukur melalui penggunaan DER secara sebagian berpengaruh signifikan pada harga saham.

Ketiga, Arus Kas Investasi juga dipergunakan pada penelitian ini karena laporan arus kas ini berisi kegiatan investasi pada perolehan yang dimiliki perusahaan. Di mana memiliki kegunaan untuk calon investor yang akan membeli saham di suatu perusahaan untuk lebih memperhatikan laporan arus kas perusahaan. Berdasarkan penelitian sebelumnya, menurut Sitompul dkk. (2020) arus kas investasi tidak berpengaruh signifikan pada harga saham. Sementara pada studi yang dijalankan Suryana (2021) arus kas investasi berpengaruh positif pada harga saham.

Tuliskan manfaat penelitian

LANDASAN TEORI

Investasi

Nurlaily (2020) mengungkapkan bahwa investasi mengacu pada tindakan mengalokasikan sumber daya atau dananya dengan maksud menghasilkan untung di masa mendatang. Ini melibatkan komitmen terhadap proses pengelolaan sumber daya ini untuk mencapai tujuan ini. Pentingnya investasi dalam mendorong aktivitas ekonomi suatu negara tidak dapat dilebih-lebihkan, karena investasi memfasilitasi penciptaan modal, yang pada gilirannya meningkatkan kemampuan produksi. Selain itu, investasi memiliki potensi untuk menambah produk domestik bruto, sehingga menciptakan efek riak berupa prospek pekerjaan yang meningkat. Investasi mengacu pada alokasi sumber daya keuangan oleh

investor atau akuisisi barang modal oleh perusahaan dengan tujuan meningkatkan kapasitas produksi barang dan jasa dalam perekonomian nasional.

Investasi dapat menghasilkan pendapatan yang lebih bagi investor dalam dua cara. Pertama, investor yang berinvestasi dalam aset yang dapat dijual akan memperoleh penghasilan melalui keuntungan. Kedua, investor yang berinvestasi dalam rencana yang menghasilkan pengembalian akan memperoleh penghasilan melalui akumulasi keuntungan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa investasi adalah semua upaya yang dilakukan investor terkait dengan bagaimana nilai uang yang dimasukkan ke dalam aset atau objek menjadi lebih meningkat nilainya di masa depan dibandingkan dengan nilai awalnya.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas memiliki kontribusi tinggi dalam menentukan harga saham. Profitabilitas merupakan salah satu dasar yang dilakukan untuk menilai suatu perusahaan. Alat analisis yang dipergunakan guna menilainya adalah rasio – rasio keuangan. Profitabilitas berperan krusial dalam rangka menjaga keberjalanan hidup perusahaan untuk periode waktu yang Panjang. Disebabkan profitabilitas dapat menunjukkan bagaimana masa yang akan datang yang dialami oleh suatu perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, tiap perusahaan tentu secara konsisten melakukan upaya dalam peningkatan profitabilitas dengan harapan keberjalanan hidup perusahaannya dapat terjamin (Sanjana and Rizky, 2020). Return On Assets (ROA) digunakan, yang dianggap sebagai penentu harga saham yang signifikan karena kemampuannya untuk mencerminkan perputaran aset melalui pengukuran penjualan. Rasio yang lebih tinggi mengarah pada perputaran aset yang lebih baik dan profitabilitas yang dipercepat. Pengukuran dengan rasio ini digunakan karena ROA dapat menunjukkan performa perusahaan yang baik dalam pengembalian kepada penanam modal jika nilainya semakin tinggi.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas ialah metrik keuangan yang dipergunakan guna mengevaluasi keahlian perusahaan guna mencapai pemenuhan komitmen keuangan jangka panjang. Rasio solvabilitas adalah metrik penting yang digunakan dalam analisis kredit dan penilaian risiko keuangan. Pemanfaatan utang yang berlebihan dapat menimbulkan risiko bagi perusahaan dengan membuka kemungkinan terjerat dalam tingkat utang yang tinggi. Rasio ini dapat dipergunakan investor guna memastikan tingkat utang perusahaan dan mengukur tingkat risiko yang terkait dengan perusahaan (Wage, 2021).

Debt Equity Ratio (DER) dipergunakan untuk indikator rasio solvabilitas pada penelitian. Rasio DER adalah metrik keuangan yang berkaitan dengan investasi ekuitas. Hal ini dikarenakan rasio DER mampu menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva yang didanai oleh utang dan aktiva tersebut terdapat dana dari pinjaman atau investor. Dianjurkan bagi perusahaan untuk memastikan bahwa hutang mereka tidak melebihi ekuitas mereka untuk mengurangi potensi tekanan keuangan yang berlebihan. Hubungan terbalik antara rasio DER dan harga saham menunjukkan bahwa peningkatan yang pertama akan mengakibatkan penurunan yang terakhir, sedangkan penurunan yang pertama akan menyebabkan peningkatan yang terakhir (Hutang, Aset and Rikumahu, 2018)

Arus Kas Investasi

Arus kas yang terkait dengan investasi mencakup berbagai aktivitas seperti akuisisi dan pelepasan sekuritas non-perdagangan, divestasi segmen bisnis, dan pemberian pinjaman kepada entitas eksternal, termasuk penagihan selanjutnya. Arus kas yang terkait dengan investasi meliputi pengadaan atau divestasi aset dengan nilai jangka panjang dan

investasi lainnya yang bukan kategori setara kas. Dalam hal ini, arus kas investasi yang ditampilkan dalam konteks ini berkaitan dengan debit kas yang terkait pada aset yang digunakan untuk memperoleh pendapatan dan arus kas masa depan yang diantisipasi pada suatu entitas (Nursita, 2021). Arus kas investasi dipilih dalam penelitian dikarenakan laporan arus kas ini mengandung aktivitas kas yang dilakukan perusahaan berdasarkan aktivitas investasi. Arus kas investasi menunjukkan aktivitas jangka panjang dari investasi. Hal ini tentunya perlu diperhatikan oleh calon investor yang berniat menjalankan pembelian saham di perusahaan.

Saham

Saham diakui secara luas merupakan komponen pasar keuangan yang sangat lazim. Harga saham berfungsi sebagai metrik untuk mengevaluasi manajemen efektif perusahaan, dengan pengaruh pasar yang diarahkan pada aktivitas bursa saham perusahaannya dalam pasar modal. Penilaian harga saham entitas merupakan aspek penting yang memerlukan pertimbangan cermat oleh investor. Alasan di balik pernyataan ini adalah bahwa penilaian saham didasarkan pada nilai diskonto dari arus pendapatan masa mendatang yang diantisipasi yang dengan harapan diterimakan oleh investor. Nilai perusahaan dapat ditentukan sebagian dengan melihat harga sahamnya; kenaikan harga saham menyiratkan peningkatan nilai perusahaan, dan keuntungan yang dihasilkan akan menguntungkan semua pemangku kepentingan. Dengan memahami nilai saham masa depan, sangat menguntungkan bagi investor karena nilai prediksi menunjukkan kinerja saham masa depan, apakah akan naik atau turun (Priantono, Hendra and Anggraeni, 2018).

Harga saham yang diukur pada penelitian mempergunakan harga penutupan. Hal ini dikarenakan karena harga saham ketika *closing price* adalah harga sesungguhnya yang mengindikasikan naik atau turun suatu harga saham dan selalu dilaporkan di media massa dan senantiasa diamati oleh investor. Dengan memahami nilai saham masa depan, sangat menguntungkan bagi investor karena nilai prediksi menunjukkan kinerja saham masa depan, apakah akan naik atau turun (Alamsyah, Arasyi and Rikumahu, 2019). Untuk indikator pengukuran harga saham dilakukan langsung mengambil daftar harga saham *closing price* dari Laporan Keuangan setiap entitas yang ada di industri farmasi.

KERANGKA PEMIKIRAN

ROA (*Return On Assets*) dipergunakan, di mana dipergunakan dalam rangka melakukan penilaian kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, karena ini menandakan hasil pada operasi perusahaan. Rasio tersebut di atas dihitung dengan membagi laba perusahaan dengan total asetnya. Makin tingginya profitabilitas perusahaannya berakibat harga saham akan meningkat juga. Berdasarkan penelitian sebelumnya, menurut Luh et al. (2021) dalam penelitiannya mengatakan bahwasanya ROA berpengaruh positif pada harga sahamnya. Hal ini mengindikasikan bahwasanya ada korelasi positif diantara ROA perusahaan dengan kemungkinan kenaikan harga sahamnya

Debt Equity Ratio (DER) ialah rasio solvabilitas yang mengukur rasio modal dan utang yang dimiliki perusahaan. Makin tingginya rasio ini, mengandung arti modal yang dipunyai perusahaan makin sedikit dibanding dengan hutangnya dan sahamnya kan menurun. Begitu pula sebaliknya, jika tingkat *Debt Equity Ratio* tinggi, maka hal itu mengindikasikan komposisi total hutang suatu perusahaan makin meningkat dibandingkan modal, sehingga ini akan berdampak terhadap pihak eksternal (Supriantikasari & Utami, 2019). Berdasarkan hasil studi sebelumnya yang diungkapkan oleh l'niswatin et al. (2020) DER memberikan dampak yang negatif dan signifikan secara sebagian pada harga sahamnya. Di mana dapat ditarik simpulan bahwasanya perusahaan yang menunjukkan

tingkat rasio hutang terhadap ekuitas (DER) yang signifikan mungkin memiliki kapasitas untuk mengurangi nilai sahamnya.

Arus kas investasi memiliki aktivitas – akyivitas yang mencakup transaksi yang melibatkan pemberian pinjaman dan penagihan pokok pinjaman. Aktivitas yang ditunjukkan oleh arus kas investasi ini mencerminkan pengeluaran kas yang berelevansi pada sumber daya dalam memperoleh pendapatan dan arus kas di mendatang pada sebuah perusahaan. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suryana (2021) arus kas investasi berpengaruh positif pada harga saham. Sehingga bisa ditarik simpulan bahwasanya arus kas investasi membuat para investor semakin memiliki ketertarikan melakukan pembelian saham di perusahaan itu. Sesuai dengan kerangka pemikiran yang sudah dijelaskan, maka disusun hipotesis dibawah ini:

- H₁ : Profitabilitas, Solvabilitas, dan Arus Kas Investasi berpengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan farmasi pada periode 2017-2021
- H₂ : Profitabilitas berpengaruh secara parsial dan positif terhadap harga saham perusahaan farmasi pada periode 2017-2021
- H₃ : Solvabilitas berpengaruh secara parsial dan negatif terhadap harga saham perusahaan farmasi pada periode 2017-2021
- H₄ : Arus Kas Investasi berpengaruh secara parsial dan positif terhadap harga saham perusahaan farmasi pada periode 2017-2021

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi merujuk pada kelompok kolektif individu, peristiwa, atau objek yang memiliki karakteristik yang sama dan merupakan titik fokus penyelidikan peneliti. (Paramita et al., 2021:56). Penelitian ini berkaitan dengan kohort perusahaan farmasi yang terdaftar dalam jangka waktu 2017 hingga 2021 di Bursa Efek Indonesia. Sampel dianggap mewakili populasi karena terdiri dari sejumlah individu dari populasi. Pemilihan perwakilan ini diharuskan oleh ketidakpraktisan melakukan pemeriksaan komprehensif terhadap seluruh populasi dalam banyak hal. Penelitian ini menerapkan pendekatan non-probability sampling, khususnya menggunakan metode purposive sampling, untuk memilih sampel. Sampling purposif adalah pendekatan yang disengaja yang digunakan oleh peneliti yang mengakui bahwa target spesifik yang mencapai pemenuhan kriteria yang sudah ditentukan dapat memberikan informasi yang diperlukan. Penelitian ini menguraikan kriteria pengambilan sampel. yaitu:

1. Perusahaan industri farmasi yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021
2. Perusahaan industri farmasi yang konsisten melaporkan laporan keuangan tiap tahun yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021

Dari kriteria sampel diatas terdapat 8 perusahaan pada industri farmasi yang listing pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2021 yang mencapai pemenuhan kriteria menjadi sampel penelitian.

Analisis Regresi Data Panel

Sebelum menentukan model yang optimal guna data panel, dijalankan tiga evaluasi pendahuluan, yaitu uji pengali Lagrange, uji Man-Hausman, dan uji Chow. Uji Chow ialah uji statistik yang dipergunakan guna memastikan model optimal diantara model model common effect dengan fixed effect. Apabila nilai probabilitas melebihi 0,05, sehingga uji yang dipergunakan ialah model common effect. Dalam hal nilai probabilitas di bawah 0,05

sehingga pengujian yang dipergunakan ialah pengujian model fixed effect. Uji Hausman ialah uji statistik yang digunakan guna memverifikasi pemilihan model yang optimal diantara model efek tetap dan model efek acak. Ketika nilai probabilitas melebihi 0,05, uji yang cocok untuk dijalankan yaitu model efek acak. Dalam hal nilai probabilitas di bawah 0,05 sehingga pengujian yang dipergunakan yaitu pengujian model fixed effect. Uji pengali Langrange ialah uji statistik yang dipergunakan guna memastikan pemilihan model yang optimal diantara model efek umum dan efek acak. Apabila nilai probabilitas melebihi 0,05, tes yang digunakan ialah model efek acak. Dalam hal nilai probabilitas di bawah 0,05 maka uji yang dipilih adalah uji model efek standar/.

Uji Hipotesis

Prosedur pengujian hipotesis melibatkan pemanfaatan koefisien determinasi, yang berfungsi untuk menjelaskan proporsi variasi pada variabel dependen yang bisa dipertanggungjawabkan variabel independen secara simultan. Selain itu, uji simultan digunakan untuk menilai adanya pengaruh yang signifikan ketika variabel independen dipertimbangkan bersama-sama. Selanjutnya dilakukan uji parsial untuk mengetahui signifikansi tiap nilai koefisien regresi secara parsial pada variabel dependennya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sejalan dengan tiga pengujian yang sudah dijalankan, menghasilkan model yang dipergunakan ialah *fixed effect model* di mana hasilnya ditunjukkan pada tabel ini:

Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis Parsial

Variabel	Coeficient	Sig
ROA	10.11605	0.5364
DER	6.432903	0.4503
AKI	-5.27E-11	0.6350

Sumber: Eviews 12
(2023)

Secara parsial, hasil uji hipotesis sebagai berikut:

- Profitabilitas tidak berpengaruh pada harga saham dikarenakan nilai probabilitas 0,5364 > 0,05.
- Solvabilitas tidak berpengaruh pada harga saham dikarenakan nilai probabilitas senilai 0,4503 > 0,05.
- Arus kas investasi tidak berpengaruh pada harga saham dikarenakan nilai probabilitas senilai 0,6350 > 0,05.

Tabel 2. Hasil Pengujian Hipotesis Simultan

Weighted Statistics			
Root MSE	1089.248	R-squared	0.772158
Mean dependent var	7515.552	Adjusted R-squared	0.693592
S.D. dependent var	7752.485	S.E. of regression	1279.257
Sum squared resid	47458478	F-statistic	9.828145
Durbin-Watson stat	2.115622	Prob(F-statistic)	0.000001

Sumber : Eviews 12 (2023)

Uji Simultan dirancang untuk memastikan apakah variabel independen berdampak simultan terhadap pada dependennya. Tabel 4.2 menunjukkan bahwa *f*-statistik yang mewakili nilai probabilitas memiliki nilai 0,000001, yang berada di bawah ambang batas 0,05. Hasil pengamatan di atas menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, solvabilitas, dan arus kas investasi memiliki pengaruh secara bersama pada harga sahamnya. Selain itu, nilai *adjusted R-squared* dari hasil pengujian koefisien determinasi sebesar 0,69. Hasil tersebut mengindikasikan bahwasanya variabel independen memiliki pengaruh dengan besaran 69% pada variabel dependennya dan dengan sisa sebanyak 31% terpengaruh dengan variabel lainnya di luar penelitian.

Pembahasan

Berdasarkan dari nilai *f*-statistic (probabilitas) memiliki nilai $0,0007 < 0,05$ yang mengindikasikan bahwasanya variabel profitabilitas, solvabilitas, dan arus kas investasi memengaruhi secara bersama pada harga sahamnya. Sama halnya pada hipotesis yang sudah ditetapkan oleh penulis. Artinya, perubahan pada harga saham perusahaan industri farmasi dipengaruhi oleh perubahan tingkat profitabilitas yang didapatkan menggunakan ROA, solvabilitas yang didapatkan menggunakan DER, dan arus kas investasi periode 2017-2021.

Temuan uji koefisien determinasi membuktikan bahwasanya nilai *adjusted r-squared* memiliki besaran 0,69 atau 69%. Sehingga dapat ditarik simpulan bahwasanya variabel independen yaitu profitabilitas, solvabilitas, dan arus kas investasi memiliki kekuatan penjelas sebesar 69% pada variabel dependennya yaitu harga saham. Studi yang dipertanyakan menyumbang 69% dari fenomena yang diamati, dengan 31% sisanya dikaitkan dengan variabel yang tidak teruji. Sesuai pemaparan ini, bisa ditarik simpulan bahwasanya hipotesis yang disusun dianggap diterima.

Variabel profitabilitas bernilai probabilitas dengan besaran $0,5364 >$ taraf signifikansi yaitu 0,05. Sehingga H_{02} diterima yang berarti bahwa variabel profitabilitas tidak memengaruhi secara parsial pada harga saham industri farmasi yang listing di BEI periode 2017-2021. Dalam hal ini, dibuktikan bahwa pada ranah investasi, investor tidak memprioritaskan profitabilitas yang didapatkan melalui Return On Assets (ROA) sebagai faktor utama dalam menentukan pilihan investasi. Tidak ada korelasi yang diamati antara perubahan harga saham dan variasi nilai profitabilitas. Bahas dengan teori dari ahli berdasarkan buku yg terkaji pada kajian pustaka penelitian ini Di mana didukung dengan temuan oleh Utami (2018) dan Umar & Salsa (2020) yang menyatakan bahwasanya profitabilitas yang diperoleh melalui *Return On Asset* (ROA) secara sebagian tidak memengaruhi signifikan pada harga saham. Dalam hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwasanya setiap kenaikan nilai profitabilitas maka bukan menjadi penentu dapat meningkatkan harga sahamnya, begitu pula sebaliknya. Profitabilitas yang baik tidak memiliki potensi untuk meningkatkan minat investor.

Variabel selanjutnya yaitu solvabilitas yang memiliki nilai probabilitas dengan besaran $0,4503 >$ taraf signifikansi yaitu 0,05 yang berarti solvabilitas tidak memengaruhi signifikan pada harga sahamnya. Temuan yang didapat tidak sejalan akan hipotesis yang diajukan yang menyatakan adanya korelasi negatif antara solvabilitas dan harga saham. Akibatnya, hipotesis nol H_{03} ditegakkan, menunjukkan bahwa variabel solvabilitas tidak menunjukkan dampak negatif pada *stock price* perusahaan farmasi yang listing di BEI selama periode 2017 hingga 2021. Temuan investigasi ini berjalan lurus akan penelitian Munira et al. (2018), yang berpendapat bahwasanya solvabilitas, sebagaimana diukur melalui penggunaan DER, mengindikasikan sebagian kurangnya dampak signifikan secara statistik pada harga sahamnya. Pada hasil penelitian ini, dapat ditarik simpulan bahwasanya setiap kenaikan nilai solvabilitas bukan menjadi penentu memiliki potensi untuk meningkatkan minat investor, begitu pula sebaliknya. Terakhir, variabel arus kas investasi bernilai probabilitas dengan besaran $0,6350 >$ taraf signifikansi yaitu 0,05 yang berarti arus kas investasi tak memengaruhi secara signifikan pada harga sahamnya.

Temuan itu tidak sejalan akan hipotesis yang ditulis yang menyatakan bahwasanya solvabilitas berpengaruh negatif pada harga saham. Maka dari itu H_{04} diterima yang mengandung arti bahwa variabel arus kas investasi tidak memengaruhi secara sebagian pada harga saham industri farmasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Hal tersebut mengindikasikan arus kas investasi tidak memengaruhi pada perubahan harga saham. Sama halnya pada studi Yuliana (2019) di mana mengemukakan bahwasanya arus kas investasi secara sebagian tidak memengaruhi dengan signifikan pada harga sahamnya. Pada temuan penelitian tersebut, dapat ditarik simpulan bahwasanya setiap kenaikan nilai arus kas investasi belum tentu dapat memberi peningkatan harga saham, dan berlaku juga sebaliknya. Arus kas investasi yang baik tidak memiliki potensi untuk meningkatkan minat investor.

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Penelitian ini dilaksanakan bertujuan mengetahui pengaruh variabel independen yang berdasarkan atas profitabilitas, solvabilitas, dan arus kas investasi pada variabel dependen berupa harga saham pada perusahaan industri farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2017-20221. Melalui pengujian hipotesis dan analisis regresi data panel pada penelitian ini, dapat ditarik suatu simpulan yaitu:

- a. Hasil pengujian F mengindikasikan bahwasanya kombinasi variabel independen, yaitu profitabilitas, solvabilitas, dan arus kas investasi berpengaruh signifikan secara statistik pada harga saham perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI selama periode 2017-2021.
- b. Tidak ada hubungan statistik yang signifikan antara keuntungan dan harga saham perusahaan industri farmasi yang terdaftar di BEI selama periode 2017-2021.
- c. Solvabilitas perusahaan industri farmasi yang terdaftar di BEI selama periode 2017-2021 tidak tampak memiliki pengaruh signifikan pada harga saham.
- d. Tidak adanya pengaruh signifikan dari arus kas investasi terhadap harga saham perusahaan industri farmasi yang terdaftar di BEI selama periode 2017-2021.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, maka terdapat saran terhadap penelitian selanjutnya agar dapat menambahkan periode atau rentang waktu, menggunakan variabel lainnya yang tidak dipergunakan pada penelitian ini, dan menggunakan objek yang lebih luas lingkungannya. Untuk perusahaan, manajemen perusahaan harus secara konsisten untuk terus menjaga dan meningkatkan kinerja perusahaannya tiap tahunnya agar dapat bersaing di pasar modal sehingga memperoleh kepercayaan dari investor untuk memudahkan dalam memperoleh modal. Untuk investor, khususnya investor yang ingin berinvestasi di industri farmasi harus lebih memperhatikan kondisi keuangan internal perusahaan itu sendiri. Untuk itu, variabel dalam penelitian ini tidak disarankan menjadi fokus dalam membeli harga saham industri farmasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, A., Arasyi, M.T. and Rikumahu, B. (2019) 'Supporting Investment Decision Using Socio-Economic Issues Exploration and Stock Price Prediction', *Proceeding - 2018 International Symposium on Advanced Intelligent Informatics: Revolutionize Intelligent Informatics Spectrum for Humanity, SAIN 2018*, pp. 20–25. Available at: <https://doi.org/10.1109/SAIN.2018.8673343>.
- Dwiastuti, D.S. et al. (2019) 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan', 11(1), pp. 137–145.
- Hutang, K., Aset, D.A.N.M. and Rikumahu, B. (2018) 'Kebijakan hutang, profitabilitas, dan manajemen aset terhadap nilai perusahaan', 10(2), pp. 80–89.
- l'niswatin, A., Purbayati, R. and Setiawan (2020) 'Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Return

- on Equity terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia The effect of debt to equity ratio and return on equity on stock prices of food and beverage sub sectors in', *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(1), pp. 96–110.
- Luh, N., Cahyani, P. and Dewi, P. (2021) 'Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018', *Jurnal Ekobis Dewantara*, 4(1), pp. 11–19. Available at: https://doi.org/10.26460/ed_en.v4i1.1766.
- Munira, M., Merawati, E.E. and Astuti, S.B. (2018) 'Pengaruh ROE dan DER terhadap Harga Saham Perusahaan Kertas di Bursa Efek Indonesia', *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 4(3), p. 191. Available at: <https://doi.org/10.30998/jabe.v4i3.2478>.
- Novita Supriantikasari, E.S.U. (2019) 'Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Earning Per Share dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham', *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 5.
- Nurlaily, N.F.N.& F. (2020) *Dasar - Dasar Manajemen Investasi*. UB Press.
- Nursita, M. (2021) 'Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham', *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 16(1), p. 1. Available at: <https://doi.org/10.32400/gc.16.1.32435.2021>.
- Pratama, C.A., Devi Farah Azizah and Nurlaily, F. (2019) 'Effects of Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) on Stock Prices', *Business Administration Journal*, 66(1), pp. 10–17.
- Priantono, S., Hendra, J. and Anggraeni, N.D. (2018) 'Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) dan Return On Investment (ROI) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2016', *Jurnal Ecobuss*, 6(1), pp. 63–68.
- Puspitasari, I. (2021) *Saham farmasi kompak menguat di tengah munculnya varian baru Covid-19*.
- Ratna Wijayanti Daniar Paramita, Noviansyah Rizal, R.B.S. (2021) *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edisi Ket. Lumajang: Widya Gama.
- Sanjana, S. and Rizky, M.F. (2020) 'Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan', *E-Journal Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, pp. 274–282.
- Sitompul, J. et al. (2020) 'Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Investasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di bursa Efek Indonesia', *Jurnal Neraca Agung-Prodi Akuntansi FE UDA*, 10(2), pp. 60–72.
- Suryana, E.P.S.A. (2021) 'Pada Pt Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (Studi Kasus Bursa Efek Jakarta)', 2(1), pp. 145–169.
- Umar, A.U.A. and Salsa Nur Anava, S. (2020) 'Analisis Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga Saham', *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, 4(2 September), pp. 92–98.
- Wage, H.O.& S. (2021) *Manajemen Keuangan*. Batam: Batam Publisher.